

PENERAPAN MODEL KOPERATIF DENGAN METODE COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI TRI KAYA PARISUDHA KELAS I SD NEGERI 1 SUMBER REJEKI TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Ni Kade Artiningsih
SD Negeri 1 Sumber Rejeki
Email: niartiningsih92@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa di SD Negeri 1 Sumber Rejeki dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti dengan menggunakan metode *Course Review Horay*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah 16 siswa kelas I di SD Negeri 1 Sumber Rejeki. Penelitian terdiri dari Tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan alokasi waktu untuk masing-masing pertemuan adalah 3 x 45 menit. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan tes. Pedoman observasi digunakan setiap pembelajaran berlangsung, dan tes digunakan setiap siklus berakhir. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti dengan menggunakan metode *Course Review Horay* guna meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa, dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: (1) Mempelajari konsep suatu materi pelajaran, (2) Diskusi secara individu, dan (3) Presentasi kerja individu di depan kelas. Berdasarkan hasil analisis observasi prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa, dan rata-rata nilai tes siklus ada peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa setelah dilakukan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti dengan menggunakan metode *Course Review Horay*. Hal ini ditunjukkan dengan data hasil observasi prestasi belajar, dan rata-rata hasil tes siklus. Berdasarkan data hasil observasi motivasi, dan rata-rata hasil tes siklus, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa meningkat setelah belajar menggunakan metode *Course Review Horay*.

Kata kunci: Prestasi belajar, metode *Course Review Horay*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Hindu merupakan pendidikan dalam usaha menanamkan rasa kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, membangkitkan kesadaran bahwa agama merupakan kebutuhan hidup dalam mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, serta membantu memberi motivasi untuk berbuat baik dan menunjang profesi ilmu yang sedang dipelajarinya. Pendidikan Agama Hindu diharapkan untuk membangun kualitas mental pribadi peserta didik agar memiliki visi yang jelas, wawasan dan pengetahuan yang kontekstual, tujuan hidup yang jelas, komitmen terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip hidup yang tinggi, rasa harga diri, rasa kompeten, kemampuan hidup secara harmonis dan kreatif dalam masyarakat yang pluralistik, kepedulian terhadap lingkungan, serta kompetensi teknik sesuai dengan *swadharma* hidupnya. Kualitas mental tersebut menjadi penentu arah, kendali, motivator dan fasilitator dalam pengembangan dan pemanfaatan kecakapan teknik.

Namun berdasarkan pada observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Sumber Rejeki, diperoleh bahwa nilai rata-rata ulangan semester I Tahun Pelajaran 2023/2024 dikelas I pada mata pelajaran agama hindu adalah 65,12 dan ketuntasan klasikal sebesar 53,84% dengan criteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75. Rendahnya nilai prestasi siswa disebabkan

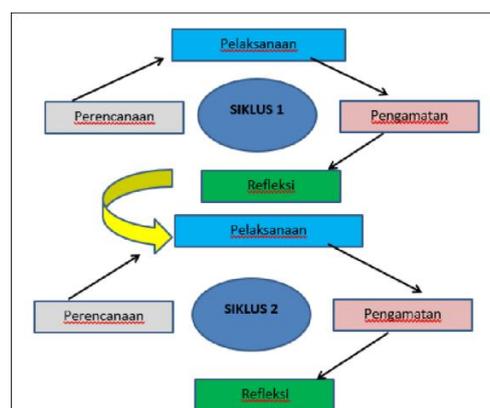
karena siswa hanya pasif didalam pembelajaran dan kurang memahami materi yang sedang diajarkan. Kondisi pembelajaran yang ditelah diuraikan diatas terjadi akibat dari kegiatan pembelajaran yang didominasi metode ceramah dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran serta kurangnya minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran, disebabkan karena pembelajaran yang bersifat monoton dan kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran serta proses belajar mengajar yang kurang menarik bagi siswa.

Metode mengajar adalah cara untuk mencapai tujuan mengajar. Pencapaian tujuan tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku (Hamalik, 2007). Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajarannya, dengan maksud untuk mengubah suasana kegiatan pembelajaran dari siswa pasif menjadi lebih aktif. Menurut Roestiyah (1989) seorang guru harus mampu menimbulkan semangat belajar secara individu, sebab masing-masing anak mempunyai perbedaan di dalam pengalaman, kemampuan, dan sifat pribadi. Dengan adanya semangat belajar diharapkan dapat timbul kebebasan dan kebiasaan pada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya dengan penuh inisiatif, dan kreatif dalam pekerjaannya. Salah satu solusi yang tepat adalah menerapkan model koperatif dengan metode *course review horay*.

Menurut Nursidik (2008:1) metode *course review horay* adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay. Dengan menerapkan metode *course review horay*, pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa dapat turut serta serta secara aktif didalam pembelajaran sehingga siswa dapat lebih menyukai dan memahami materi tersebut. Dan tentunya dapat berakibat pada meningkatnya prestasi siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kelas atau di sekolah dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Sumber Rejeki. Dengan subyek penelitian adalah siswa kelas I tahun pelajaran 2023/2024. Kelas I memiliki jumlah siswa yang beragama Hindu adalah 16 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 6 orang. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari 3 siklus, seperti dikutip dari langkah-langkah penelitian tindakan kelas dan Elliot (1991), sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus PTK menurut John Elliot (1991)

PEMBAHASAN

Proses belajar mengajar siklus I berlangsung dalam dua pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 3 x 35 menit. Sedangkan evaluasi berlangsung dalam satu pertemuan yaitu selama 3 x 35 menit. Adapun materi yang dibahas pada siklus I adalah Tri Kaya Parisudha. Materi tentang Pengertian Dan Bagian-Bagian Tri Kaya Parisudha diberikan pada pertemuan 1. Sedangkan pada pertemuan 2, materi yang diberikan adalah Contoh dan Dampak Tri Kaya Parisudha.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I, yaitu:

a. Hasil kegiatan belajar mengajar

1). Hasil observasi kegiatan guru

Berdasarkan lembar observasi dan analisis hasil observasi kegiatan guru terlihat beberapa kekurangan yaitu :

- Guru kurang maksimal dalam media pembelajaran.
- Guru kurang memvariasi teknik penilainya.
- Guru kurang memperhatikan posisi duduk siswa pada saat mengajar.

2). Hasil observasi kegiatan siswa

Dan untuk melihat meningkat atau tidaknya rata-rata skor aktivitas siswa, maka dilanjutkan ke siklus II. Adapun kekurangan-kekurangan yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- a) Siswa belum ikut secara aktif dalam memberikan tanggapan pada saat kegiatan apersepsi
- b) Masih terdapat siswa yang bermain-main dalam kelompok pada saat siswa yang lainnya berdiskusi
- c) Belum terjadi kerja sama maupun saling bertukar informasi antara siswa dalam satu kelompok
- d) Siswa belum mampu untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari

b. Hasil evaluasi

Setelah menganalisis hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil seperti terlihat bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 72,12 dan persentase ketuntasan belajar adalah 65,38%.

c. Refleksi

Dari hasil yang diperoleh pada siklus I, masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut akan diperbaiki pada siklus II. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a) Guru lebih mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan pada saat apersepsi
- b) Guru lebih mengefisienkan waktu untuk setiap tahap pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Sehingga guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan sendiri materi yang telah dipelajari.
- c) Guru menghimbau siswa untuk aktif berdiskusi dan saling membantu sesama anggota kelompoknya agar terjadi saling bertukar informasi dalam masing-masing kelompok.

Hasil Penelitian Siklus II

Proses belajar mengajar siklus II berlangsung dalam dua pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 3 x 35 menit. Sedangkan evaluasi berlangsung dalam satu pertemuan yaitu selama 3 x 35 menit. Adapun materi yang dibahas pada siklus II adalah tentang Contoh

Perilaku Tri Kaya Parisudha. Sedangkan pada pertemuan 2, materi yang diberikan adalah tentang menyebutkan Dampak Perilaku Tri Kaya Parisudha.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh pada siklus II, yaitu:

a. Hasil kegiatan belajar mengajar

1). Hasil observasi kegiatan guru

Berdasarkan pada lembar observasi dan analisis hasil observasi kegiatan guru, guru telah melaksanakan semua tahapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

2). Hasil observasi kegiatan siswa

Adapun kekurangan-kekurangan yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

a). Masih terdapat siswa yang belum bisa saling bertukar informasi dalam satu kelompok

b). Masih kurangnya partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama, guru lebih mendominasi dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada akhir pertemuan.

c). Masih terdapat siswa yang kurang mendengarkan rekomendasi guru mengenai materi untuk pertemuan selanjutnya.

b. Hasil evaluasi

Setelah menganalisis hasil evaluasi belajar siswa pada siklus II diperoleh hasil seperti terlihat bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus II adalah 74 dan persentase ketuntasan belajar adalah 88%. Berdasarkan hal tersebut, ini berarti bahwa nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Selain itu, pada siklus II indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

c. Refleksi

Pada siklus II, aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan. Namun penelitian dilanjutkan pada siklus III karena masih terdapat indikator pada aktivitas belajar siswa pada siklus II yang belum. Pada pembelajaran siklus III guru perlu melakukan perbaikan-perbaikan. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

a) Guru menghimbau siswa untuk aktif berdiskusi dan saling membantu sesama anggota kelompoknya agar terjadi saling bertukar informasi dalam masing-masing kelompok

b) Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasa sendiri dan meminta siswa yang lain memberi tanggapan atas kesimpulan yang dibuat temannya.

Hasil Penelitian Siklus III

Proses belajar mengajar siklus III berlangsung dalam dua pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 3 x 35 menit. Sedangkan evaluasi berlangsung dalam satu pertemuan yaitu selama 3 x 35 menit. Adapun materi yang dibahas pada siklus III adalah Perilaku Melanggar Tri Kaya Parisudha dan Cerita Tentang Tri Kaya Parisudha.

a. Hasil kegiatan belajar mengajar

1). Hasil observasi kegiatan guru

Berdasarkan pada lembar observasi dan analisis hasil observasi kegiatan guru, guru telah melaksanakan semua tahapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

2). Hasil observasi kegiatan siswa

Data rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat bahwa hasil aktivitas belajar siswa pada siklus ini tergolong sangat aktif dengan rata-rata skor

88,48. Ini berarti bahwa pada siklus III, indikator aktivitas belajar siswa hampir telah tercapai seluruhnya.

a. Hasil evaluasi

Setelah menganalisis hasil evaluasi belajar siswa pada siklus III diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel berikut.

Hasil evaluasi siklus III

Nilai rata-rata	78,15
Nilai tertinggi	89
Nilai terendah	60
Jumlah siswa yang hadir	16
Jumlah siswa yang tidak hadir	0
Persentase ketuntasan	88,46%

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar agama Hindu pada materi pokok Tri Kaya Parisudha dengan menerapkan model kooperatif metode *course review horay*. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, hal ini didasarkan pada alokasi waktu yaitu tiga pertemuan dan cakupan materi pokok Tri Kaya Parisudha yang terdiri dari Menjelaskan Pengertian, bagian-bagian, contoh dan dampak perilaku dari Tri Kaya Parisudha. Dari hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh bahwa skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 12 yang tergolong dalam kategori aktif. Setelah melakukan evaluasi hasil belajar pada akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 72,12 dengan ketuntasan belajar 65,38%.

Pada pembelajaran siklus II guru melakukan perbaikan-perbaikan yaitu guru lebih mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan pada saat apersepsi, mengefisienkan waktu untuk setiap tahap pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Serta turut menghimbau siswa untuk aktif berdiskusi dan saling membantu sesama anggota kelompoknya agar terjadi saling bertukar informasi dalam masing-masing kelompok. Dari analisa hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II diperoleh bahwa skor rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 8,5 yang tergolong dalam kategori aktif. Data hasil evaluasi siklus II dianalisis dan diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 74,72 dengan ketuntasan belajar 88%. Hasil yang didapatkan pada siklus II ini meningkat jika dibandingkan dengan hasil evaluasi siklus I.

Walaupun indikator keberhasilan penelitian telah tercapai, penelitian tetap dilanjutkan ke siklus III untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Kegiatan pembelajaran pada siklus III dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus II. Pada siklus III guru lebih menghimbau siswa untuk aktif berdiskusi dan saling membantu sesama anggota kelompoknya dan guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasa sendiri dan meminta siswa yang lain memberi tanggapan atas kesimpulan yang dibuat temannya.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus III, rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus III adalah 14 yang tergolong dalam kategori sangat aktif. Data prestasi belajar yang diperoleh siswa adalah 78,15 dengan ketuntasan belajar 88,46%. Data ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor pada aktivitas siswa dan peningkatan nilai prestasi belajar siswa jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Berdasarkan pada hasil penelitian dari siklus I

hingga siklus III, terlihat bahwa indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai seluruhnya. Sehingga tujuan dari penelitian ini telah berhasil.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah penerapan model kooperatif dengan metode course review horay pada materi pokok Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu di kelas I SD Negeri 1 Sumber Rejeki Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat meningkatkan aktivitas siswa menjadi aktif pada siklus I, aktif pada siklus II dan sangat aktif pada siklus III. pada materi pokok Tri Kaya Parisudha di kelas I SD Negeri 1 Sumber Rejeki Tahun Pelajaran 2023/2024. Penerapan model kooperatif dengan metode course review horay pada materi Tri Kaya Parisudha di kelas I SD Negeri 1 Sumber Rejeki Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 11,54% pada siklus I; 34,16% pada siklus II dan 34,62% pada siklus III.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aqib, Z, 2003. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Aqib, Z. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Yrama Widya.
- Depdiknas, 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi*. Jakarta: Bagian Proyek Pengembangan Sistem dan Pengendalian Program SLTP.
- Dirawat, H, 1993. *Sistem Pembinaan Profesionalisme dan Cara Belajar Siswa Aktif*. Jakarta: Grasindo Widiaksara.
- Djamarah, S. B, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- John Elliot. 1991. *Action Research For Educational Change Developing Teachers and Teaching*. University Press. Philadelphia.
- Hamalik, O, 2003. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algasindo
- , 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurkencana, W dan PPN. Sunartana, 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nursidik, Y, 2008. *Metode Course Review Horay*. Tersedia pada http://metode-pembelajaran-course-review-horay_15.html. Diakses tanggal 5 Desember 2010
- Muhfida, 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Tersedia pada <http://muhfida.com/model-pembelajaran-kooperatif/>. Diakses tanggal 5 Desember 2010
- Roestiyah, N.K, 1989. *Didaktik Metodik*. Jakarta : Bina Aksara
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, D, 2000. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Sutratinah, 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, M, 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Winataputra, U, 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud

Lain-lain

https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Siklus-PTK-menurut-John-Elliot-1991-Pada-Gambar-1-dapat-kita-lihat-bahwa_fig1_371152428 (Diunduh tanggal 26 Juli 2024).